

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini cocok untuk penelitian ini karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis secara mendalam tentang pemenuhan hak ekonomi-politik penghayat Sapta Darma di Provinsi Lampung.

Metode adalah salah satu cara atau jalan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan di dalam suatu kegiatan penelitian. Menurut Hadari Nawawi (1993:78) metode yang berhubungan dengan ilmiah adalah menyangkut cara kerja, yakni cara kerja untuk dapat memahami cara objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Yaitu penelitian yang sifatnya hanya memaparkan tentang situasi peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Data yang dikumpulkan dalam tipe deskriptif ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut didapat dari wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah karena metode ini tepat digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana pemenuhan hak ekonomi-politik penghayat kepercayaan Sapta Darma.

B. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian, berupa hasil wawancara. Data hasil wawancara ini diperoleh dari keluarga penghayat Kepercayaan Sapta Darma yang berdomisili di Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumentasi, literatur-literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data penghayat Sapta Darma dan data pengurus PERSADA Bandar Lampung. Dokumentasi berupa foto-foto yang berhubungan dengan penelitian ini, serta literatur berupa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian penting dalam suatu penelitian kualitatif. Hal ini untuk membatasi bidang penelitian. Tanpa ada fokus penelitian, maka penelitian akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu fokus penelitian memiliki peranan yang sangat penting untuk memandu dan mengarahkan jalannya penelitian.

Menurut Moleong (2003), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan terhadap penelitian. Perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah tersebut masih tetap dapat dilakukan sewaktu penelitian sedang dilakukan, agar peneliti dapat mengetahui atau menentukan fokus penelitiannya.

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemenuhan hak ekonomi penghayat Kerokhanian Sapta Darma di Provinsi Lampung yang meliputi:
 - a. Hak dalam mendapatkan pekerjaan :
 - 1). Sektor Formal : Pegawai Negeri Sipil, Polisi, Anggota DPR
 - 2). Sektor Informal : Buruh, Pedagang, Petani
 - b. Hak untuk mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja; Bekerja sesuai dengan jam kerja, mendapatkan gaji, mendapatkan cuti, bagi perempuan diberikan cuti khusus, yaitu cuti hamil dan cuti melahirkan.
2. Bagaimana pemenuhan hak politik penghayat Kerokhanian Sapta Darma di Provinsi Lampung yang meliputi :
 - a. Hak kebebasan berserikat; hak untuk berkumpul, hak untuk berorganisasi, hak menyatakan pendapat.
 - b. Hak ikut serta dalam urusan publik; mengikuti Pemilu.
 - c. Hak memilih dan dipilih.
3. Apa saja yang menjadi faktor penghambat bagi penghayat Kerokhanian Sapta Darma dalam memperoleh hak ekonomi dan hak politik :
 - 1). Faktor Eksternal :
 - a. Kurangnya sosialisasi dari Pemerintah kepada masyarakat mengenai keberadaan warga aliran kepercayaan di Indonesia.
 - b. Pandangan/stigma masyarakat yang kurang terbuka terhadap penganut aliran kepercayaan.

- 2). Faktor Internal : Budaya masyarakat Jawa yang nrimo (menerima) apapun kondisi mereka.
4. Upaya/strategi yang dilakukan :
- a. Bersosialisasi dengan masyarakat dan mengikuti kegiatan kemasyarakatan
 - b. Menuntut kepada Pemerintah apa yang telah menjadi hak mereka agar dapat dipenuhi.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Persatuan Warga Sapta Darma (PERSADA) Provinsi Lampung, yang terletak di Jalan. Albesia No.19 Sepang Jaya, Kedaton. Bandar Lampung.

E. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dipilih sesuai dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *Purposive*, yaitu teknik pengumpulan informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap sesuai dengan objek penelitian, yang tujuannya adalah untuk menjangkau dan menggali sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber guna menjadi dasar penulisan laporan. Informan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. Data Informan

No.	NAMA	PEKERJAAN	USIA	ALAMAT
1	Bpk. Wakio	PNS	59 tahun	Kota Sepang
2	Bpk. Sudiyono	Petani	58 tahun	Kota Sepang
3	Bpk. Ujang Tumiati	Wiraswasta	47 tahun	Sukarame
4	Bpk. Samsul	Wiraswasta	42 tahun	Kota Sepang
5	Bpk. Siswanto	Buruh	35 tahun	Campang Raya
6	Bpk. Ponijan	Pedagang	73 tahun	Panjang
7	Bpk. Supardi	Pedagang	44 tahun	Panjang

Tabel 2. Data Informan

No.	NAMA	PEKERJAAN	USIA	ALAMAT
8	Bpk. Wagiman	Buruh	32 tahun	Kota Sepang
9	Bpk. Gunawan	Wiraswasta	33 tahun	Kota Sepang
10	Bpk. Jumat	Pensiun PNS	73 tahun	Pesawaran
11	Bpk. Parjo	Petani	65 tahun	Pesawaran
12	Bpk. Suyitno	Wiraswasta	55 tahun	Pesawaran
13.	Bpk. Akhmadi	Buruh Pabrik	47 tahun	Lampung Tengah
14.	Bpk. Mugiyanto	Petani	58 tahun	Lampung Tengah
15	Bpk. Warsan	Petani	47 tahun	Lampung Tengah
16	Bpk. Heru Santoso	Pensiun PNS	69 tahun	Lampung Utara
17	Bpk. Tuparjo	Wiraswasta	70 tahun	Tulang Bawang
18	Bpk. Hermanto	Wiraswasta	50 tahun	Tulang Bawang
19.	Bpk. Suwito	Petani	56 tahun	Baradatu
20	Bpk. Gimin Prayitno	Petani	51 tahun	Metro
21	Bpk. Panut Handoko	Petani	54 tahun	Pringsewu
22	Ibu. Juminten	Ibu Rumah Tangga	50 tahun	Kota Sepang
23	Ibu. Sarinah	Petani	67 tahun	Kota Sepang
24	Ibu. Waliyah	Pedagang	63 tahun	Kota Sepang
25	Ibu. Mariati	Ibu Rumah Tangga	28 tahun	Kota Sepang
26	Ibu. Sainah	Ibu Rumah Tangga	54 tahun	Kota Sepang
27	Ibu. Sarmi	Petani	48 tahun	Lampung Tengah
28	Ibu. Jasimun	Petani	50 tahun	Lampung Timur
29	Ibu. Retno Budi	Guru	32 tahun	Way Galih
30	Sri Cahyo A.K	Pelajar	17 tahun	Kota Sepang

Sumber : Data Primer

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Goetz dan LeCompte (Sutopo 2006 : 1984) Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beragam jenis, bisa berupa manusia, peristiwa dan tempat atau lokasi, benda, serta dokumen atau arsip. Setiap sumber data memiliki teknik pengumpulan data tertentu yang sesuai dengan sumber datanya guna mendapatkan data valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Studi Kepustakaan

Dilakukan untuk mencari, mengumpulkan, dan mempelajari serta menelaah teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Adalah cara untuk mengumpulkan data/informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan berulang.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif. Menurut Nawawi (1993:208), penelitian kualitatif adalah proses atau kegiatan menyaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek dihubungkan dengan suatu pemecahan masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Analisa ini berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara yang didukung dengan panduan wawancara.

Proses analisa dari kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui proses :

1. Reduksi Data

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan, dituangkan dalam bentuk laporan, selanjutnya direduksi, dirangkum, lalu difokuskan pada hal-hal penting. Data yang direduksi memberikan gambaran-gambaran yang tajam terhadap hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan.

2. Display (penyajian) Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data. Dalam proses penyajian data ini berisi sekumpulan informasi yang menyeluruh dan bagian-bagian penting. Penyajian data yang

paling sering digunakan kualitatif ialah bentuk teks narasi. Oleh karena itu, informasi yang kompleks akan disederhanakan ke dalam bentuk tabulasi. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh untuk menganalisis dan mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman-pemahaman atas penyajian-penyajian tersebut.

3. Verifikasi (Penerikan Simpulan) Data

Kegiatan analisis ketiga ini yang penting adalah menarik kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan, kemudian akan diverifikasikan selama penelitian berlangsung, guna meninjau ulang pada catatan sebelumnya.